

**METODE PEMBELAJARAN IPS KELAS IV
DI MI NEGERI PURWOKERTO
TAHUN PELAJARAN 2013/2014**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu (S-1) Pendidikan Islam

Oleh :
SULIS NURKHASANAH
NIM. 102335034

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2014**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sulis Nurkhasanah
NIM : 102335034
Jenjang : S-1
Jurusan : Tarbiyah
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Purwokerto, 10 Juni 2014

Saya yang menyatakan

IAIN PURWOKERTO

Sulis Nurkhasanah
NIM.102335034



KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
JURUSAN TARBIYAH
Alamat: Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto 53126
Tlp. 0281-635624, 628250 Fax. 0281-636553 www.stainpurwokerto.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul

METODE PEMBELAJARAN IPS KELAS IV DI MI NEGERI PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Yang disusun oleh Saudari **Sulis Nurkhasanah**, NIM. **102335034** Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah STAIN Purwokerto telah diujikan pada tanggal2014 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan Islam** oleh **Sidang Dewan Penguji Skripsi**.

Ketua Sidang

Sekretaris Sidang

Pembimbing,

Kholid Mawardi, S.Ag., M. Hum
NIP. 19740228 199903 1 005

Penguji I

Penguji II

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto,
Mengetahui/Mengesahkan
Ketua STAIN Purwokerto,

Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP.19670815 199203 1 003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 10 Juni 2014

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Sulis Nurkhasanah

Lamp : 5 (lima) eksemplar

Kepada Yth.

Bapak Ketua STAIN Purwokerto

Di

Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah saya memeriksa dan mengadakan koreksi atas skripsi saudara:

Nama : Sulis Nurkhasanah

NIM. : 102335034

Jurusan : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Judul : **METODE PEMBELAJARAN IPS KELAS IV DI MI NEGERI
PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013/2014**

Dengan ini, mohon agar skripsi Saudari tersebut diatas dapat dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Kholid Mawardi, S.Ag., M.hum

NIP. 19740228 199903 1 005

MOTTO

أَسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ

Jadikanlah sabar dan shalat Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar” (Al-Baqarah: 153)



PERSEMBAHAN

Penulis Persembahkan Skripsi ini Kepada:

1. Ayahanda dan Ibunda tercinta (*Nursin dan Sri Sulastri*) yang telah merawat dan mendidik ananda, terima kasih atas kasih sayang yang tiada henti -hentinya mendoakan dan memberikan motivasi untuk keberhasilan dan kesuksesan ananda hingga sampai sekarang ini.
2. Kakanda, Adinda dan Adiku (*Ari Mutia, Latif Nurohman, dan Zainal Abidin*) yang aku banggakan dan ku sayangi, terima kasih atas perhatian, pengorbanan dukungan motivasi kepada Ananda dan terima kasih atas kepercayaannya sehingga ananda dapat menyelesaikan kuliah dan skripsi ini. Semoga alloh selalu memberkati kita semua Amiin...



IAIN PURWOKERTO

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT, yang memberikan limpahan karunia kepada penulis dengan tiada batas sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “METODE PEMBELAJARAN IPS KELAS IV DI MI NEGERI PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013/2014.”

Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, segenap keluarga para sahabatnya, serta orang-orang yang mengikuti jejaknya sampai akhir zaman.

Dalam menyelesaikan karya tulis ini penulis menyadari sebagai manusia biasa pasti memiliki kekurangan dalam penulisan dan penyusunan skripsi ini. Oleh sebab itu dengan sepuh hati bahwa terselesainya skripsi ini tidak terlepas oleh bimbingan, bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak.

Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan segala hormat, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kepada :

1. Dr. A. Luthfi Hamidi, M.Ag., Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
2. Drs. Munjin, M.Pd.I., Wakil Ketua I sekaligus Pgs. Ketua Jurusan Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
3. Drs. Asdlori, M.Pd.I., Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.

4. H. Supriyanto, Lc.,M.S.I. Wakil Ketua III Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
5. H. Siswadi, M.Ag., Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Purwokerto.
6. Ifada Novikasari, S.Si., M.Si., Penasehat Akademik Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) A Angkatan 2010.
7. Kholid Mawardi, S.Ag.,M.Hum., Pembimbing Skripsi yang tiada hentinya selalu membimbing dan mengarahkan penulis dalam pembuatan skripsi ini.
8. Sabar Munanto, S.Ag., Kepala Madrasah MI Negeri Purwokerto Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur
9. Keempat Guru kelas IV Abu, Umar, Ustman dan Ali MI Negeri Purwokerto Juzairoh S.Pd.I, Sa'diyah S.Pd.I, Jauharin Fatimah S.Ag, dan Hartati S.Ag
10. Peserta didik kelas IV Abu, Umar, Ustman dan Ali MI Negeri Purwokerto Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur
11. Teman-teman setiaku yang selalu bersama dalam suka dan duka (Clarita Amalia Devi, Setyani Pamungkas, Septia Ni'matul Mahmudah, dan Muntobingah)
12. Segenap sedulur PGMI A 2010, "*To be Better*" (Umi Khasanah, Tri wibowo Puji Astuti, Fatimah Yuniartini) dan lain sebagainya yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu
13. Semua Pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik membangun dari semua pihak untuk perbaikan kedepannya.

Akhirnya semoga skripsi yang penulis susun ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis pribadi dan bagi para pembaca pada umumnya. Aamiin. . .

Purwokerto, Juni 2014

Penulis,

Sulis Nurkhasanah
NIM. 102335034



IAIN PURWOKERTO

METODE PEMBELAJARAN IPS KELAS IV DI MI NEGERI PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Sulis Nurkhasanah

NIM. 102335034

Program Studi S 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu komponen yang paling sering mendapat perhatian dalam proses pembelajaran IPS adalah segi metode. Sukses dan tidaknya suatu program pembelajaran seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan. Sebab metodelah yang menentukan isi dan cara dalam mengajarkan pembelajaran IPS itu sendiri. Metode pembelajaran IPS merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang guru dalam rangka membelajarkan siswa-siswanya sehingga mereka memperoleh pengetahuan dan pemahaman dari materi yang diajarkan, dan diharapkan pula nantinya mereka dapat memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial mampu mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Dari latar belakang masalah diatas , maka penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana penerapan metode pembelajaran IPS kelas IV di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014?”

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang peneliti gunakan meliputi 3 tahap kegiatan yaitu tahap reduksi data/ *data reduction*, tahap penyajian data/ *data display* dan tahap penarikan kesimpulan/ *conclusion drawing atau verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas mata pelajaran IPS dikelas IV MI Negeri Purwokerto menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang mengaktifkan siswanya seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penugasan dan metode kerja kelompok. Dan sebagian besar dari keempat guru kelas yang mengajar di MI tersebut, menggunakan metode secara umum dan tidak dikhususkan menggunakan metode sesuai dengan mata pelajaran IPS.

Dalam prakteknya, keempat guru kelas mata pelajaran IPS tersebut juga menerapkan metode yang bervariasi dan tidak hanya menggunakan satu metode dalam menyampaikan materi tetapi dikombinasikan dengan metode yang lain sesuai dengan sifat materi dalam pembelajaran IPS itu sendiri contohnya metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode tanya jawab dilanjutkan dengan metode kerja kelompok serta penugasan dan lain sebagainya. Dengan demikian proses kegiatan belajar mengajar IPS tidak terkesan monoton dan membosankan, melainkan terkesan lebih hidup karena siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR BAGAN	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi Operasional.....	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Pembahasan	12
BAB II METODE PEMBELAJARAN IPS	
A. Metode Pembelajaran.....	14

1. Pengertian Metode Pembelajaran.....	14
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan dan pemilihan metode pembelajaran	15
3. Macam-macam Metode Pembelajaran.....	19
4. Kenggulan dan Kelemahan Metode Pembelajaran	35
5. Tujuan Metode Pembelajaran	47
B. Mata Pelajaran IPS.....	56
1. Pengertian Mata Pelajaran IPS	56
2. Fungsi Pembelajaran IPS.....	57
3. Tujuan Pembelajaran IPS	57
4. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS.....	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	61
B. Sumber Data	61
1. Lokasi Penelitian	61
2. Subyek Penelitian	62
3. Obyek Penelitian	63
C. Metode Pengumpulan Data	63
1. Metode Observasi.....	63
2. Metode Wawancara.....	64
3. Metode Dokumentasi	65
D. Metode Analisis Data.....	65

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum MI Negeri Purwokerto	68
1. Data Umum MI Negeri Purwokerto.....	68
2. Letak Geografis MI Negeri Purwokerto	69
3. Visi dan Misi MI Negeri Purwokerto.....	70
4. Tujuan Berdirinya MI Negeri Purwokerto	72
5. Struktur Organisasi MI Negeri Purwokerto	74
6. Jumlah, Siswa, Guru, dan Karyawan MI Negeri Purwokerto.....	76
7. Keadaan Siswa.....	77
8. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	78
9. Prestasi MI Negeri Purwokerto.....	79
10. Jadwal dan Jam Pelajaran serta Guru Kelas Mata Pelajaran IPS kelas IV MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014.....	81
B. Penyajian Data dan Analisis Data	82
1. Pelaksanaan pembelajaran IPS kelas IV di MI Negeri Purwokerto	82
2. Penerapan Metode Pembelajaran IPS Kelas IV di MI Negeri Purwokerto.....	84

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran.....	106
C. Kata Penutup	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

Tabel 1.2	Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran IPS	59
Tabel 4.1	Data Jumlah Siswa MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014.....	76
Tabel 4.2	Data Guru dan Karyawan MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014.....	76
Tabel 4.3	Data Keadaan siswa MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013-2014	77
Tabel 4.4	Keadaan Sarana dan Prasarana MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014.....	78
Tabel 4.5	Prestasi Non Akademik MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014.....	79
Tabel 4.6	Jadwal & Jam Pelajaran Guru Mapel IPS Kelas IV MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014.....	82

IAIN PURWOKERTO

DAFTAR BAGAN

Bagan 4.1 Struktur Organisasi MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014.....	75
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1.* Matriks Metode Penelitian
- Lampiran 2.* Pedoman Wawancara untuk Guru Kelas IV dan Perwakilan siswa Kelas IV
- Lampiran 3.* Pedoman Dokumentasi
- Lampiran 4.* Pedoman Observasi
- Lampiran 5.* Hasil Wawancara dengan Guru Kelas IV dan Perwakilan siswa Kelas IV
- Lampiran 6.* Surat Pernyataan telah melakukan wawancara dengan keempat Guru Kelas Mata Pelajaran IPS
- Lampiran 7.* Silabus Mata Pelajaran IPS kelas IV semester II
- Lampiran 8.* RPP IPS Kelas IV
- Lampiran 9.* Dokumentasi Pembelajaran IPS kelas IV MI Negeri Purwokerto
- Lampiran 10.* Daftar Nilai UTS kelas IV Abu, Nilai UAS kelas Umar, Ustman dan Ali
- Lampiran 11.* Surat Ijin Riset Individual
- Lampiran 12.* Surat Keterangan telah melakukan penelitian
- Lampiran 13.* Berita Acara seminar proposal
- Lampiran 14.* Surat Keterangan seminar proposal skripsi
- Lampiran 15.* Surat keterangan telah lulus ujian komprehensif
- Lampiran 16.* Blangko bimbingan skripsi
- Lampiran 17.* Rekomendasi munaqosyah
- Lampiran 18.* Surat keterangan wakaf
- Lampiran 19.* Sertifikat BTA
- Lampiran 20.* Sertifikat PPL 2
- Lampiran 21.* Sertifikat KKN
- Lampiran 22.* Sertifikat komputer

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Sulis Nurkhasanah
 2. Tempat,Tanggal Lahir : Banyumas , 29 Desember 1991
 3. Jenis Kelamin : Perempuan
 4. Status : Belum Nikah
 5. Alamat Lengkap : Banjarsari Wetan Rt 01 Rw 04. Kec. Sumbang Kab.
Banyumas
 6. No. HP : 089610375936
 7. Nama Orang Tua/ Wali
 - a. Ayah : Nursin
 - b. Ibu : Sri Sulastri
 8. Pekerjaan orang tua/ Wali
 - a. Ayah : Guru
 - b. Ibu : Ibu Rumah Tangga
 9. Pendidikan Formal
 - a. SDN 1 Banjarsari Wetan, lulus tahun 2004
 - b. MTs Ma'arif NU 1 Sumbang, lulus tahun 2007
 - c. MA N Purwokerto 1, lulus tahun 2010
 - d. S1 STAIN Purwokerto, lulus teori tahun 2014
- Demikian biodata ini, saya buat dengan sebenar-benarnya.

Purwokerto, 10 Juni 2014

Sulis Nurkhasanah

METODE PEMBELAJARAN IPS KELAS IV DI MI NEGERI PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013/2014

Sulis Nurkhasanah
NIM. 102335034

Program Studi S 1 Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Jurusan Tarbiyah Sekolah
Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Purwokerto

ABSTRAK

Salah satu komponen yang paling sering mendapat perhatian dalam proses pembelajaran IPS adalah segi metode. Sukses dan tidaknya suatu program pembelajaran seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan. Sebab metode adalah yang menentukan isi dan cara dalam mengajarkan pembelajaran IPS itu sendiri. Metode pembelajaran IPS merupakan suatu cara yang digunakan oleh seorang guru dalam rangka membelajarkan siswa-siswanya sehingga mereka memperoleh pengetahuan dan pemahaman dari materi yang diajarkan, dan diharapkan pula nantinya mereka dapat memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial mampu mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.

Dari latar belakang masalah diatas , maka penulis rumuskan permasalahan sebagai berikut “Bagaimana penerapan metode pembelajaran IPS kelas IV di MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014?”

Metode pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan penelitian ini antara lain metode observasi, metode wawancara dan metode dokumentasi. Sedangkan metode analisis data yang peneliti gunakan meliputi 3 tahap kegiatan yaitu tahap reduksi data/ *data reduction*, tahap penyajian data/ *data display* dan tahap penarikan kesimpulan/ *conclusion drawing atau verification*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa guru kelas mata pelajaran IPS dikelas IV MI Negeri Purwokerto menggunakan berbagai macam metode pembelajaran yang mengaktifkan siswanya seperti metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penugasan dan metode kerja kelompok. Dan sebagian besar dari keempat guru kelas yang mengajar di MI tersebut, menggunakan metode secara umum dan tidak dikhususkan menggunakan metode sesuai dengan mata pelajaran IPS.

Dalam prakteknya, keempat guru kelas mata pelajaran IPS tersebut juga menerapkan metode yang bervariasi dan tidak hanya menggunakan satu metode dalam menyampaikan materi tetapi dikombinasikan dengan metode yang lain sesuai dengan sifat materi dalam pembelajaran IPS itu sendiri contohnya metode ceramah yang dikombinasikan dengan metode tanya jawab dilanjutkan dengan metode kerja kelompok serta penugasan dan lain sebagainya. Dengan demikian proses kegiatan belajar mengajar IPS tidak terkesan monoton dan membosankan, melainkan terkesan lebih hidup karena siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Kata kunci: Metode Pembelajaran, Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat mendasar dan menjadi kunci utama dari perkembangan manusia agar mereka memiliki ilmu yang bermanfaat bagi agama, masyarakat, maupun negaranya. Dengan pendidikan pula seseorang dapat menyalurkan seluruh potensinya yang diberikan oleh Allah swt. berupa pendengaran, penglihatan, dan hati untuk di pergunakan dan dikembangkan sebaik-baiknya agar menjadi khalifah dimuka bumi.

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional dikemukakan:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.¹

Berbicara tentang pendidikan tentunya tidak lepas dari proses kegiatan belajar yang didalamnya terdapat subjek pengajar dan subjek pembelajar. Subjek pengajar yang dimaksud disini adalah guru, sedangkan subjek pembelajar adalah siswa itu sendiri. Guru sebagai subjek pengajar / pendidik mempunyai tugas dan peran yang sangat penting dalam mendukung kelancaran proses kegiatan belajar mengajar didalam maupun diluar kelas.

Dalam proses belajar mengajar akan terjadi interaksi antara peserta didik dan pendidik. Peserta didik adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai

¹ Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 304-305.

pen pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkannya, sedangkan pendidik adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif.²

Setiap kegiatan belajar mengajar mempunyai sasaran atau tujuan. Tujuan itu bertahap dan berjenjang mulai dari yang sangat operasional dan konkret, yakni Tujuan instruksional khusus dan Tujuan instruksional umum.³ Tujuan instruksional yaitu tujuan yang menggambarkan pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki oleh siswa sebagai akibat dari hasil pengajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku (*behaviour*) yang dapat diamati dan diukur. Didalam merumuskan Tujuan instruksional harus diusahakan agar nampak bahwa setelah tercapainya tujuan itu terjadi adanya perubahan pada diri anak yang meliputi kemampuan intelektual, sikap/minat maupun keterampilan oleh Bloom dan kawan-kawan dikenal sebagai aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.⁴

Guru adalah orang yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar.⁵ Guru dengan sadar berusaha mengatur lingkungan belajar agar menjadi semangat bagi anak didik. Dengan seperangkat teori dan pengalaman yang dimiliki, guru gunakan untuk bagaimana mempersiapkan program pengajaran dengan baik dan sistematis. Salah satu usaha yang tidak pernah guru

² Masnur Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual, Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 194.

³ Syaiful bahri djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 9.

⁴ Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 59.

⁵ Moh. Roqib & Nurfuadi, *Kepribadian Guru* (STAIN Purwokerto Press, 2011) , hlm. 98.

tinggalkan adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan belajar mengajar. Sepintar apapun guru dalam menguasai mata pelajaran yang akan disampaikan, anak didik tidak dapat materi dengan baik apabila guru dalam menyampaikannya tidak menggunakan metode atau cara-cara yang sesuai.

Metode mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar.⁶ Kegiatan belajar mengajar adalah sebuah interaksi yang bernilai pendidikan. Didalamnya terjadi interaksi edukatif antara guru dan anak didik, ketika guru dalam menyampaikan bahan pelajaran kurang memberikan dorongan (motivasi) kepada anak didik karena menggunakan strategi yang kurang tepat, disinilah kehadiran metode menempati posisi penting dalam penyampaian bahan pelajaran salah satunya yaitu dalam pembelajaran IPS.

IPS di tingkat sekolah pada dasarnya bertujuan untuk mempersiapkan para peserta didik sebagai warga negara yang menguasai pengetahuan (*knowledge*), keterampilan (*skills*), sikap dan nilai (*attitudes and values*) yang dapat digunakan sebagai kemampuan untuk memecahkan masalah pribadi atau masalah sosial serta kemampuan mengambil keputusan dan berpartisipasi dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan agar menjadi warga negara yang baik.⁷

Untuk jenjang SD/MI, pengorganisasian materi mata pelajaran IPS menganut pendekatan terpadu (*integrated*), artinya bahwa materi pelajaran dikembangkan dan disusun tidak mengacu pada aspek kehidupan nyata

⁶ Syaiful bahri djamarah & Aswan zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 3.

⁷ Sapriya, , *Pendidikan IPS, Konsep dan Pembelajaran...*, hlm. 12.

(*factual/real*) peserta didik sesuai dengan karakteristik usia, tingkat, perkembangan berpikir, dan kebiasaan bersikap dan berperilakunya.⁸ Dikemukakan dalam Permendiknas (2006) bahwa IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial. IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat dalam memasuki kehidupan masyarakat yang dinamis.

Didalam pembelajaran IPS dilatar belakangi oleh teori konstruktivisme sosial, Menurut pembelajaran konstruktivisme, peserta didik dapat membangun pengetahuannya melalui interaksi sosial. Keterlibatan dengan orang lain membuka kesempatan bagi mereka mengevaluasi dan memperbaiki pemahaman. Dengan cara ini, pengalaman dalam konteks sosial memberikan mekanisme penting untuk perkembangan peserta didik⁹.

Berdasarkan observasi pendahuluan pada tanggal 6 dan 7 januari tahun 2014, peneliti memperoleh gambaran bahwa di MI Negeri Purwokerto , siswa kelas IV terdiri dari empat kelas paralel yaitu kelas Abu bakar, Usman bin Affan, Ali bin abi tholib, serta Umar bin khattab. Dan dari keempat kelas paralel tersebut mempunyai karakter dan daya serap yang berbeda-beda dalam menerima materi pelajaran salah satunya yaitu mata pelajaran IPS.¹⁰

Dari hasil wawancara dengan guru kelas mata pelajaran IPS baik dari kelas Abu bakar, Umar, Usman dan Ali bahwa sebagian besar dalam

⁸ Sapriya, *Pendidikan IPS, Konsep dan Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 194.

⁹ Agus Suprijono, *Cooperative*

¹⁰ Observasi Pendahuluan dan wawancara dengan guru kelas mata pelajaran IPS tanggal 6 dan 7 Januari 2014.

penyampaian pembelajaran IPS guru menggunakan beberapa metode diantaranya yaitu metode ceramah, tanya jawab, diskusi, penugasan, dan sebagainya, metode-metode ini digunakan oleh guru secara bervariasi agar pembelajaran tidak membosankan bagi siswa, adapun metode lain yang digunakan juga harus disesuaikan dengan materi yang ada sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Dalam pembelajaran IPS di MI Negeri Purwokerto ini ditetapkan dengan KKM 75. Dengan standar KKM yang cukup besar tersebut tentunya guru harus dapat menyampaikan pembelajaran IPS dengan semaksimal mungkin agar pembelajaran dapat dikatakan berhasil, salah satunya yaitu penerapan metode yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa. Banyak macam metode yang dapat dipakai oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Namun tidak semua metode dapat dikategorikan sebagai metode yang baik, dan tidak pula semua metode dikatakan jelek. Kebaikan suatu metode terletak pada ketepatan memilih atau sesuai dengan tuntutan pembelajaran. Terdapat beberapa ciri sebuah metode yang baik diantaranya yaitu (1) berpadunya metode dari segi tujuan (2) berpadunya metode dari segi materi pembelajaran (3) dapat mengantarkan siswa pada kemampuan praktis (4) dapat mengembangkan materi (5) memberikan keleluasaan pada siswa untuk menyatakan pendapatnya (6) mampu menempatkan guru dalam posisi yang tepat, terhormat dalam keseluruhan proses pembelajaran.¹¹

¹¹ Sobry Sutikno, *Belajar dan Pembelajaran, Upaya Kreatif dalam Mewujudkan Pembelajaran Yang Berhasil*, (Lombok: Holistica, 2013), hlm. 86.

Sebagai salah satu contohnya adalah penggunaan metode dalam pembelajaran IPS diantaranya yaitu ceramah, metode ini sering digunakan guru untuk menjelaskan materi yang akan disampaikan serta dalam prakteknya pun siswa dapat fokus dan perhatian terpusat pada guru, selain itu untuk memotivasi siswa untuk berfikir dan membimbing siswa dalam mencapai kebenaran maka guru menggunakan metode tanya jawab, serta untuk menunjang keefektifitasan dalam pembelajaran guru menggunakan metode lain yang bervariasi.

Penggunaan metode yang bervariasi ini digunakan oleh guru untuk memaksimalkan proses pembelajaran selain itu juga untuk menyesuaikan dengan materi yang akan disampaikan kepada siswa karena setiap metode tentunya mempunyai kelebihan dan kelemahan masing-masing. Selain itu juga apabila guru dalam proses belajar mengajar tidak menggunakan variasi, maka akan membosankan siswa, perhatian siswa berkurang, mengantuk dan tujuan pembelajaran tidak tercapai. Dalam hal ini guru memerlukan adanya variasi dalam mengajar siswa. Salah satunya yaitu variasi metode dalam pembelajaran IPS.

IAIN PURWOKERTO

Berangkat dari latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk mengetahui lebih rinci tentang berbagai hal yang terkait dengan metode pembelajaran yang digunakan serta pelaksanaannya dalam menyampaikan materi pembelajaran IPS kelas IV di semester II untuk itulah penulis mencoba melakukan penelitian dengan judul “ METODE PEMBELAJARAN IPS DI MIN PURWOKERTO TAHUN PELAJARAN 2013/2014.

B. Definisi Operasional

1. Metode Pembelajaran

Nasution menegaskan sebagaimana dikutip oleh Sunhaji bahwa istilah metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *Methodos* yang berasal dari kata “*meta*” dan “*hodos*”. Kata *meta* berarti melalui sedang *hodos* berarti jalan, sehingga metode berarti jalan yang harus dilalui, cara melakukan sesuatu atau prosedur.¹²

Menurut Yusufhadi Miarso sebagaimana dikutip oleh Martinis Yamin, pembelajaran adalah suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain.¹³ Pembelajaran atau pengajaran menurut Dengeng adalah upaya untuk membelajarkan siswa. Dalam pengertian ini secara implisit dalam pengajaran terdapat kegiatan memilih, menetapkan, mengembangkan metode untuk mencapai hasil pengajaran yang di inginkan.¹⁴

Metode pembelajaran adalah cara pembentukan atau pementapan pengertian peserta (penerima informasi) terhadap suatu penyajian informasi/ bahan ajar.¹⁵ Metode pembelajaran juga merupakan cara guru melakukan atau menyajikan, menguraikan, memberi contoh, dan memberi latihan isi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁶

¹² Sunhaji, *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*, (STAIN Purwokerto Press, 2012), hlm. 38.

¹³ Martinis Yamin, *Strategi & Metode dalam model pembelajaran*, (Jakarta:GP Press Group, 2013), hlm. 15.

¹⁴ Hamzah B. Uno, *Perencanaan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hlm. 2.

¹⁵ Daryanto, *Strategi dan Tahapan Mengajar, “Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru”* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 1.

¹⁶ Martinis Yamin, *Strategi Metode dalam Model Pembelajaran* (Jakarta: GP Press Group, 2013), hlm. 149.

Dari definisi-definisi diatas dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran merupakan salah satu cara yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan didalam proses pembelajaran terutama dalam mencapai tujuan pembelajaran IPS.

2. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Mata pelajaran IPS dalam sistem pendidikan di Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan kepada peserta didik mulai jenjang SD/MI, SMP/Mts, sampai SMA/MA serta SMK. IPS mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep dan generalisasi yang berkaitan dengan ilmu sosial.

Istilah IPS di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik dan secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Mata pelajaran IPS juga merupakan sebuah nama mata pelajaran integrasi dari mata pelajaran Sejarah, Geografi, Ekonomi, serta mata pelajaran ilmu sosial lainnya.¹⁷

3. Siswa kelas IV di MIN Purwokerto

Siswa kelas IV di MIN Purwokerto ini terbagi menjadi 4 kelas paralel yaitu kelas IV Abu Bakar yang berjumlah 29 siswa, kelas IV Umar Bin Khatab yang berjumlah 28 siswa, kelas IV Usman Bin Affan yang berjumlah 29 siswa, dan kelas IV Ali Bin Abi Tholib yang berjumlah 25 siswa. Dengan demikian total keseluruhan siswa kelas IV MI Negeri Purwokerto adalah 111 siswa.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri Purwokerto adalah sekolah milik pemerintah dan merupakan sekolah dasar (SD) yang berciri khas islami, MI

¹⁷Sapriya, *Pendidikan IPS, Konsep dan Pembelajaran ...*, hlm. 7.

Negeri Purwokerto ini terletak di Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur, Kabupaten Banyumas Propinsi Jawa Tengah, tepatnya di jalan Kali Putih No. 14 Purwokerto Wetan. Dalam penelitian ini, penulis memberikan batasan penelitian, yaitu pada siswa kelas IV MI Negeri Purwokerto Tahun Pelajaran 2013/2014.

Dari definisi-definisi tersebut diatas, maka dapat penulis simpulkan bahwa yang di maksud dengan metode pembelajaran IPS dalam penelitian ini adalah penelitian tentang gambaran macam-macam metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam rangka mengaktifkan siswanya dalam proses pembelajaran IPS serta penerapannya di dalam materi IPS kelas IV semester II di MI Negeri Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut “Bagaimana penerapan metode pembelajaran IPS kelas IV di MI Negeri Purwokerto Kelurahan Purwokerto Wetan Kecamatan Purwokerto Timur Tahun Pelajaran 2013/2014”?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran macam-macam metode pembelajaran yang digunakan serta penerapannya dalam pembelajaran IPS kelas IV di MI Negeri Purwokerto tahun pelajaran 2013/2014.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat atau kegunaan dari penelitian ini adalah:

- a. Memberikan wawasan bagi guru untuk dapat membelajarkan IPS dengan baik dan menyenangkan sesuai dengan tujuan yang diharapkan
- b. Memberikan informasi tentang pelaksanaan metode pembelajaran IPS di MI Negeri Purwokerto Kecamatan Purwokerto Timur
- c. Menambah khasanah pustaka STAIN Purwokerto yang berkaitan dengan metode pembelajaran IPS
- d. Menambah pengetahuan bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya tentang metode pembelajaran IPS

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan salah satu hal terpenting dalam penyusunan skripsi ini, dengan kajian pustaka kita dapat meneladani, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada yang berhubungan dengan penelitian kita untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada. Selain itu telaah pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi bagi kita dalam melakukan penelitian.

Dalam kesempatan ini, adapun yang menjadi bahan dan referensi dalam kajian pustaka yang digunakan oleh penulis diantaranya adalah:

1. Buku yang berjudul *Strategi Belajar Mengajar* karya Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain (2010)¹⁸ yang berisi tentang kedudukan metode dalam belajar

¹⁸ Syaiful Bahri Djamarah & Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)

mengajar, pemilihan dan penentuan metode belajar mengajar, macam-macam metode mengajar, kelebihan dan kekurangan suatu metode dan praktek menggunakan metode mengajar.

2. Buku yang berjudul *Belajar dan Pembelajaran, upaya kreatif dalam mewujudkan pembelajaran pembelajaran yang berhasil* karya Sobri Sutikno (2013)¹⁹ yang berisi tentang pengertian metode pembelajaran, ciri-ciri umum metode yang baik, keefektifan menggunakan metode pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pemilihan metode pembelajaran dan macam-macam metode yang dapat dipakai dalam proses pembelajaran.
3. Buku yang berjudul *Strategi & Metode dalam Model Pembelajaran* karya Martinis Yamin (2013)²⁰ dijelaskan tentang jenis-jenis metode pembelajaran.
4. Skripsi karya Retnowati yang berjudul “ *Peningkatan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Pokok Bahasan Peta dan Kelengkapannya Melalui Media Globe Pada Kelas IV di MI Ma’arif Lemah Duwur Kuwarasan Kebumen Tahun Pelajaran 2012/2013*”²¹ dari skripsi tersebut lebih menekankan pada peningkatan prestasi belajar siswa melalui media globe pada pokok bahasan Peta dan Kelengkapannya.
5. Selain itu penulis juga menelaah skripsi karya Tatik Farhah dengan judul “ *Peningkatan Prestasi Belajar Dalam Pembelajaran IPS Sub Pokok Bahasan Perkembangan Teknologi Produksi Dengan Strategi Inside Outside Circle*

¹⁹ Sobry Sutikno, *Belajar & Pembelajaran, Upaya kreatif dalam mewujudkan pembelajaran yang berhasil*, (Lombok: Holistica, 2013)

²⁰ Martinis Yamin, *Strategi & metode dalam model pembelajaran*, (Jambi, GP Press Group, 2013)

²¹ Retnowati, “*Peningkatan prestasi belajar pada mata pelajaran IPS pokok bahasan peta dan kelengkapannya melalui media globe pada kelas IV di MI Ma’arif lemah duwur kuwarasan kebumen*” (Skripsi tidak diterbitkan: STAIN Purwokerto, 2012)

*Pada Siswa Kelas IV MI Muhammadiyah Buntu Tahun Pelajaran 2011/2012*²² yang secara umum membahas tentang peningkatan prestasi belajar siswa melalui strategi Inside Outside Circle pada pokok bahasan Perkembangan Teknologi Produksi.

Dari skripsi karya Retnowati dan Tatik Farhah tersebut diatas dengan penelitian yang penulis lakukan terdapat hubungan atau kesamaan dan juga perbedaan. Persamaannya adalah sama-sama membahas tentang Pembelajaran IPS sedangkan perbedaannya dalam skripsi karya Retnowati lebih menekankan pada penggunaan media globe untuk meningkatkan prestasi belajar, dari skripsi karya Tatik Farhah lebih menekankan pada penggunaan strategi Inside Outside Circle sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih menekankan pada metode pembelajaran IPS yang digunakan dikelas IV MI Negeri Purwokerto.

Dengan demikian penelitian yang penulis lakukan benar-benar sangat berbeda dengan penelitian yang telah disebutkan diatas.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap skripsi ini maka penulis akan kemukakan garis besar sistematikanya yaitu sebagai berikut:

Pada bagian awal berisi halaman judul, halaman nota pembimbing, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

²² Tatik Farhah , “*Peningkatan prestasi belajar dalam pembelajaran IPS sub pokok bahasan perkembangan teknologi produksi dengan strategi inside outside circle pada siswa kelas IV MI Muhammadiyah Buntu*” (Skripsi tidak diterbitkan: STAIN Purwokerto, 2011)

Bagian kedua merupakan isi dari skripsi yang meliputi pokok pembahasan yang dimulai dari:

BAB I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, sistematika penulisan skripsi.

BAB II berisi tentang landasan teori dan berisikan tentang dua sub bab, sub bab pertama berisikan tentang metode pembelajaran yang meliputi pengertian metode pembelajaran, faktor-faktor yang mempengaruhi penentuan dan pemilihan metode pembelajaran, macam-macam metode pembelajaran, keunggulan dan kelemahan dalam metode pembelajaran, tujuan metode pembelajaran, sub bab kedua membahas tentang mata pelajaran IPS yang meliputi pengertian mata pelajaran IPS, fungsi pembelajaran IPS, tujuan pembelajaran IPS, serta standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran IPS.

BAB III menjelaskan tentang metode penelitian yang terdiri dari empat sub pokok bahasan yakni jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subjek penelitian, objek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV membahas tentang hasil penelitian mengenai gambaran umum madrasah, penyajian data dan analisis data tentang pelaksanaan dan penerapan metode pembelajaran IPS kelas IV di MI Negeri Purwokerto.

BAB V adalah penutup yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

Pada bagian akhir penulis juga menyertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian tentang metode pembelajaran IPS kelas IV di MI Negeri Purwokerto dan telah dibahas dalam penyajian data maka dapat ditarik kesimpulan bahwa metode pembelajaran yang digunakan adalah metode pembelajaran secara umum bukan metode khusus untuk menyampaikan materi IPS. Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru kelas IV di MI Negeri Purwokerto tersebut pada Kompetensi Dasar: Mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi serta pengalaman menggunakannya serta dalam materi perkembangan teknologi Produksi, Komunikasi, dan Transportasi antara lain yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode penugasan dan metode kerja kelompok. Dalam pemilihan metode pembelajaran yang digunakan, guru mempertimbangkan tujuan pembelajaran, kondisi siswa, fasilitas sekolah dan tentunya disesuaikan dengan kebutuhan dan sifat materi dalam mata pelajaran IPS.

Dalam penerapan metode-metode pembelajaran IPS tersebut terdapat beberapa metode yang kurang sesuai dengan tujuan, dan tahapan/langkah-langkah yang ada dalam BAB II, diantaranya dalam metode ceramah, metode penugasan, dan metode tanya jawab. Dan metode-metode ini semua diterapkan dalam materi “perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi. Untuk metode ceramah sendiri kurang sesuai diterapkan di kelas IV Abu Bakar

dan kelas Ali, yaitu pada kelas Abu Bakar guru menggunakan metode ceramah hanya sebagai penjas materi yang ada dimodul, sedangkan tujuan metode ceramah yang terdapat dalam BAB II hal. 48 salah satunya adalah memberikan pengantar dalam tahapan baru, jadi dalam penerapannya metode ceramah yang diterapkan di kelas IV Abu kurang sesuai dengan tujuan metode ceramah, sedangkan metode ceramah yang diterapkan dikelas IV Ali digunakan hanya sebagai penjas dalam mengantarkan materi menggunakan media gambar jadi

Untuk metode penugasan kurang sesuai diterapkan pada kelas IV Abu, Ali dan Umar, dalam prakteknya di kelas IV Abu metode penugasan diberikan oleh guru setelah siswa paham dengan apa yang telah disampaikan. Sedangkan pada kelas IV Umar juga kurang sesuai karena jenis penugasan diberikan oleh guru hanya untuk dikerjakan dirumah. Dalam kelas IV Ali hanya digunakan sebagai kegiatan evaluasi. Selain itu metode tanya jawab juga kurang sesuai diterapkan dikelas IV Ali karena diterapkan diawal pembelajaran . Dalam penerapannya metode-metode yang ada tidak digunakan sendiri melainkan dikombinasikan dengan metode yang lain untuk variasi dan memberikan penjelasan yang lebih kepada siswa agar lebih paham selain itu penyampaian pembelajaran ini juga dilakukan melalui tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan yang meliputi salam, berdoa, apersepsi dan penyampaian tujuan pembelajaran, kemudian kegiatan inti meliputi penyampian materi pelajaran dengan menggunakan metode yang bervariasi yang telah disesuaikan dan dipilih sebelumnya serta kegiatan penutup yang meliputi kegiatan pemberian kesimpulan, refleksi dan menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut diatas, maka penulis mencoba memberikan saran-saran yang nantinya dapat dijadikan sebagai sumbangan perbaikan maupun masukan dalam penerapan metode pembelajaran IPS pada siswa kelas IV di MI Negeri Purwokerto sebagai berikut:

1. Bagi Guru kelas IV Mata Pelajaran IPS

- a. Dalam penerapan metode ceramah seharusnya guru tidak hanya bersifat menjelaskan materi dari modul atau media gambar tetapi guru harus mengenalkan materi terlebih dahulu agar siswa menjadi paham.
- b. Dalam penerapan metode penugasan guru juga harus memperhatikan jenis tugas yang tepat dan sesuai dengan kemampuan siswa sehingga tidak terkesan memaksa siswa untuk mengerjakan tugas sebelum mereka benar-benar memahami apa yang harus dikerjakan, dan pemberian tugas juga sebaiknya tidak hanya untuk PR, tetapi dapat pula untuk kelompok agar siswa selain dapat belajar secara individu juga dapat aktif belajar dalam kelompok, dan metode tugas ini sebaiknya tidak hanya digunakan sebagai alat evaluasi tetapi masih banyak metode yang lain yang dapat digunakan seperti tanya jawab dan kerja kelompok sehingga dalam penggunaan metode tidak terkesan monoton dan dapat bervariasi.
- c. Guru juga dalam menerapkan metode tanya jawab sebaiknya tidak diawal pembelajaran karena hal ini akan membuat siswa terkesan takut saat akan memulai pembelajaran karena baru masuk guru sudah bertanya sehingga proses pembelajaran kurang baik, gunakanlah metode tanya jawab pada

kegiatan inti atau penutup setelah siswa mendapat penjelasan dari guru sehingga siswa dapat paham dan menjawab dengan benar pada saat ditanya.

- d. Untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam dalam pembelajaran IPS sebaiknya juga guru harus mempersiapkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kebutuhan siswa dalam belajar seperti penerapan metode untuk penyampaian materi tidak hanya yang bersifat umum saja, tetapi lebih dikhususkan dalam pelajaran IPS agar pembelajaran tidak terkesan membosankan, dan intinya juga harus disesuaikan dengan sifat materi agar proses pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

2. Siswa kelas IV

Untuk siswa kelas IV baik itu dari kelas IV Abu, Umar, Utsman, dan Ali agar belajar lebih giat lagi terutama belajar mata pelajaran IPS yang materinya cukup banyak agar mendapatkan hasil yang baik dan tidak ribut sendiri di kelas agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.

IAIN PURWOKERTO

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, dengan penuh rasa syukur peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia dan nikmat yang tak terhingga banyaknya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai tugas akhir studi peneliti di STAIN Purwokerto.

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW yang telah memberikan banyak sekali perubahan dari

zaman jahiliyah menjadi zaman pencerahan sekarang ini, sehingga derajat umat manusia dapat terangkat.

Peneliti menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penulisan skripsi yang sederhana ini masi banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan maka tidaklah mustahil bila masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu saran dan kritik yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Peneliti berharap semoga skripsi ini bermanfaat khususnya bagi peneliti, mahasiswa dan guru serta dapat menambah khazanah keilmuan para pembaca pada umumnya.

Pada kesempatan ini pula peneliti sampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dari segi material maupun spiritual yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu dan kepada dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Semoga amal baiknya mendapatkan keridhaan dan imbalan dari Alloh SWT. Amin Yaa Robbal ‘Alamin.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 05 Juni 2014

Peneliti

Sulis Nurkhasanah
NIM. 102335034

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Khoirul Iqbal & Amri Sofan. *Mengembangkan Pembelajaran IPS Terpadu*. Jakarta: PT Prestasi Pustakarya, 2011.
- Arifin Zainal. *Penelitian Pendidikan, Metode dan Paradigma Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012.
- B. Uno Hamzah. *Model pembelajaran, menciptakan proses belajar mengajar yang kreatif dan efektif*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- B. Uno Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006.
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Daryanto. *Strategi dan Tahapan Mengajar, Bekal Keterampilan Dasar Bagi Guru*. Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djamarah Syaiful Bahri & Zain Aswan. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Fathurrohman Pupuh & Sutikno M. Sobry. *Strategi Belajar Mengajar, Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*. Bandung: PT Retika Aditama, 2007.
- Hasbullah. *Dasar-dasar ilmu Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012..
- <http://makalahpendidikan-sudirman.blogspot.com/2103/01/II.html>, download hari senin 21 april 2014 pukul 10.45 WIB
- Majid Abdul. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. STAIN Purwokerto Press, 2012.
- Muslich Mansur, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual, Panduan Bagi Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Roestiyah. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012.
- Roqib Moh. & Nurfuadi. *Kepribadian Guru*. STAIN Purwokerto Press, 2011.
- Sagala Syaiful. *Konsep & Makna Pembelajaran, Untuk Membantu Memecahkan Problematika Belajar Mengajar*. Bandung: Alfabeta, 2003.
- Sanjaya Wina. *Strategi Pembelajaran, Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Bandung: Kencana, 2006.

Sapriya. *Pendidikan IPS, Konsep & Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.

Slameto. *Proses Belajar Mengajar Dalam Sistem Kredit Semester SKS*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 1991.

Solikhatin Etin & Raharjo. *Cooperative Learning, Analisis Model Pembelajaran IPS*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.

Sudjana Nana. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2010.

Sunhaji. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode, dan Aplikasi dalam Proses Belajar Mengajar*. STAIN Purwokerto Press, 2012.

Surakhmad Winarno, *Pengantar Interaksi Mengajar-Belajar, Dasar dan Teknik Metodologi Pengajaran*. Bandung: TARSITO, 1986.

Sutikno Sobry. *Belajar dan Pembelajaran, Upaya Kreatif Dalam Mewujudkan Pembelajaran yang Berhasil*. Lombok: Holistica, 2013.

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan KTSP*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.

Yamin Martinis. *Strategi Metode dalam Model Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013.

Zuriah Nurul. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan, Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009.

IAIN PURWOKERTO